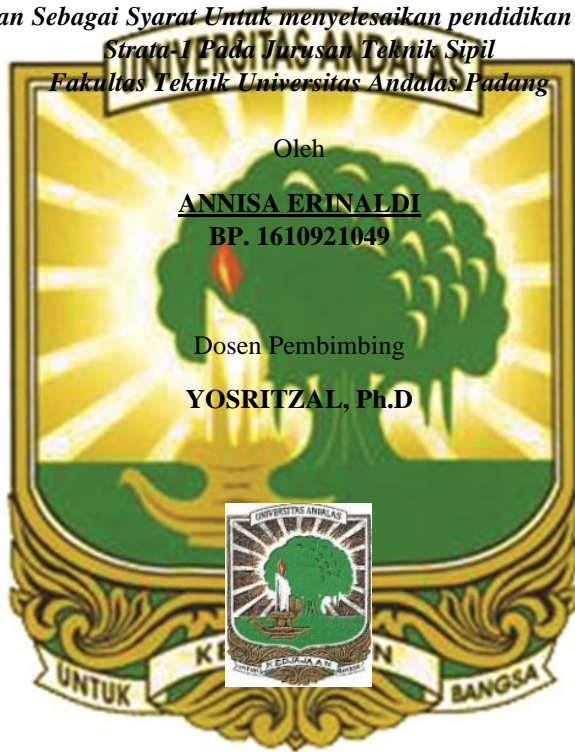


**ANALISIS *LIVABLE CITY* DARI SEGI TRANSPORTASI DI
KOTA PADANG DENGAN METODE ANALISIS MULTI
KRITERIA (AMK)**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat Untuk menyelesaikan pendidikan Program
Strata-I Pada Jurusan Teknik Sipil
Fakultas Teknik Universitas Andalas Padang*



Oleh

ANNISA ERINALDI
BP. 1610921049

Dosen Pembimbing
YOSRITZAL, Ph.D

JURUSAN TEKNIK SIPIL – FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2020

**ANALISIS *LIVABLE CITY* DARI SEGI TRANSPORTASI DI
KOTA PADANG DENGAN METODE ANALISIS MULTI
KRITERIA (AMK)**

SKRIPSI



JURUSAN TEKNIK SIPIL - FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2020

ABSTRAK

Kota layak huni (*Livable City*) merupakan gambaran sebuah lingkungan dan suasana kota yang nyaman sebagai tempat tinggal dan sebagai tempat untuk beraktifitas. Kelayakan suatu kota dapat dinilai dari beberapa aspek. Di Indonesia Penelitian dalam menentukan kelayak hunian kota-kota di Indonesia dilakukan oleh Ikatan Ahli Perencanaan (IAP) pada tahun 2011 ada 29 konsep dengan 9 indikator utama *Livable City* salah satunya transportasi. Kota Padang belum termasuk kedalam kota-kota yang diteliti oleh IAP. Sehingga perlu dilakukan penelitian guna mencari tahu kriteria transportasi apa saja yang sesuai diterapkan di kota Padang dan juga mencari tahu prioritas utama dari kriteria yang ada sehingga *livable city* di kota Padang lebih cepat terwujud. Dalam upaya penentuan kriteria yang cocok peneliti mengambil referensi dari literatur terdahulu dan sudah didiskusikan dengan ahli dan untuk urutan kriteria prioritas transportasi dilakukan menggunakan metode analisis Multi Kriteria (AMK) yang mana metode ini menganalisis menggunakan data kinerja dan skoring subkriteria yang didapat dengan menyebar kuisioner kepada responden berupa 20 orang ahli. Dimana ahli ini terdiri dari Dosen (Teknik Sipil dan Teknik Lingkungan), Dinas Perhubungan (Kota dan Provinsi), dan ORGANDA. Dari hasil kuisioner didapatkan kriteria transportasi dan urutan kriteria prioritas transportasi yang ditandai skor akhir tiap kriteria, dimana skor tertinggi menyatakan prioritas utama. Hasilnya berupa Jalur Angkutan Umum dengan skor 3,031, Titik Transit dengan skor 2,850, Moda Transportasi dengan skor 2,819, Jalur Pedestrian dengan skor 2,779 dan yang berada pada urutan terakhir adalah Jalur Sepeda dengan skor 2,197. Dari hasil urutan prioritas yang didapat diharapkan bisa menjadi rekomendasi bagi instansi terkait dengan mengutamakan prioritas utama sehingga bisa mencapai *Livable City* di Kota Padang

Kata kunci : *Livable City*, Transportasi, Kota Padang , AMK dan Prioritas.